

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan *Controlling* dan *Rescheduling* Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Peta Trenggalek dan Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek” di tulis oleh Yana Kurmianingsih, nim. 17401163492, Pembimbing Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa salah satu produk lembaga keuangan yaitu pembiayaan, pembiayaan mempunyai keuntungan dan resiko yang sangat besar. Pembiayaan harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Untuk mengantisipasi pembiayaan bermasalah, pihak KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT BERKAH melakukan *controlling* dan *rescheduling* pembiayaan bermasalah. Strategi tersebut dilakukan secara kekeluargaan tidak memberatkan salah satu pihak.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana faktor-faktor pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT BERKAH? (2) Bagaimana penerapan *controlling* dan *rescheduling* pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT BERKAH? Adapun yang menjadi tujuan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi *Controlling* dan *Rescheduling* pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT BERKAH.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT BERKAH yaitu kurangnya survey dilapangan sehingga pihak BMT kekurangan informasi tentang anggota tersebut, selain itu juga ada faktor lain yaitu karena usahanya ada masalah seperti bangkrut atau pendapatan berkurang, selain itu juga karena ada masalah keuangan, sehingga anggota kesulitan untuk membayarnya. Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah di Kopsyah BMT BERKAH yaitu kebanyakan karena orangnya pelit, terkena musibah, dan kabur tidak mau membayar. (2) Dalam menangani pembiayaan bermasalah, KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT BERKAH menggunakan cara kekeluargaan yaitu dengan cara *Controlling* dan *Rescheduling* pembiayaan bermasalah. *Controlling* yaitu dengan adanya pengawasan dan kunjungan kepada nasabah. Sedangkan *Rescheduling* yaitu dengan cara memberikan kelonggaran atau perpanjangan waktu pembayaran. Penerapan *Rescheduling* di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT BERKAH sedikit berbeda yaitu dalam KSPPS BMT PETA penetapannya dengan menambah jangka pembayaran pada anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah. Tetapi sebelum diberikan perpanjangan waktu pembayaran, pihak BMT harus melakukan pengecekan terhadap usahanya, apakah ada masalah yang serius sehingga anggota tidak bisa membayarnya. Sedangkan di Kopsyah BMT BERKAH yaitu untuk pemberian *rescheduling* di Kopsyah BMT BERKAH ini diberikan hanya untuk anggota-anggota tertentu. Pemberian *rescheduling* ini dilihat dari permasalahan yang dihadapi anggota. Kalau semisal anggota tersebut bangkrut tidak mungkin akan diberikan *rescheduling*.

**Kata Kunci : *Controlling Rescheduling* , Pembiayaan Bermasalah**

## ABSTRACT

*The thesis entitled "Implementation of Controlling and Rescheduling of financing problems in KSPPS BMT PETA Trenggalek and Kopsyah BMT BERKAH was written by Yana Kurmianingsih, NIM 17401163492, supervisor Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.*

*This research is motivated by a phenomenon that one of the products of financial institutions, namely financing, has enormous advantages and risks. Financing must be managed properly so that financing problems do not occur. To anticipate problematic financing, KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT BERKAH conduct controlling and rescheduling of problem financing. This strategy is carried out in a friendly manner, not burdening either parties.*

*The focus of the research in this study were (1) How are the problematic financing factors in KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT BERKAH? (2) How is the implementation of controlling and rescheduling problematic financing in KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT BERKAH? The purpose of this research is to explain the implementations of controlling and rescheduling of problem financing at KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT BERKAH.*

*From the results of this study it was found that (1) The factors causing problematic financing at KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT BERKAH were the lack of field surveys so that BMT lacked information about these members, besides that there were other factors. That is, because the business has problems such as bankruptcy or reduced income, but also because there are financial problems, so that the members find it difficult to pay. The factors that cause problematic financing in Kopsyah BMT BERKAH are mostly because people are stingy, hit accidents, accidents, and run away from not wanting to pay. (2) In dealing with problem financing, KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT BERKAH use a family method, namely by controlling and rescheduling problematic financing. Controlling, namely the existence of intensive supervision and visits to customers, namely repeated visits so that member can pay. In addition, BMT also provides motivation to members who experience financing problems, so that these members can immediately pay their debts. Meanwhile, Rescheduling is by providing concessions or extending the payment period. The application of Rescheduling at KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT BERKAH is slightly different, namely in the KSPPS BMT PETA the stipulation is to increase the payment term for members who experience financing problems. With the extension of time, it is hoped that the members will be able to pay off the financing. But before being given an extension of the payment period, the BMT must check its business, whether there is a serious problem that the members cannot pay. Whereas is Kopsyah BMT BERKAH, the provision of rescheduling is seen from the problems faced by members. If for example the member goes bankrupt, it is impossible to give rescheduling.*

**Keyword : Controlling Rescheduling, Problematic Financing**